



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode-metode penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan rancangan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat penelitian kausalitas, dengan melibatkan konsep kebijakan keuangan. Penelitian difokuskan pada pengujian model empirik sebagaimana yang disampaikan pada Gambar 2.1 Bab II. Model ini merupakan pengembangan dari model empirik dari Suliana, Yeti Purwanti (2011), Umi Mardiyati dkk;2012, dan Indah Yunita (2011) dan lain-lain. Pengujian hipotesis-hipotesis penelitian dilakukan melalui bangunan model empiris untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dipilah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan keuangan perusahaan ini terdiri dari kebijakan utang dan kebijakan dividen. Kebijakan utang dan kebijakan dividen ini merupakan variabel eksogen, sedangkan variabel endogen adalah nilai perusahaan. Disamping itu, penelitian ini menggunakan variabel lingkungan sebagian variabel moderating.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Obyek Penelitian

© Dalam penelitian ini, obyek yang akan digunakan adalah perusahaan-perusahaan *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan pengelompokan industri oleh IDX terdapat 32 emiten yang tergabung dalam industri *Consumer Goods*. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah:

Tabel 3.1

Perusahaan *Consumer Goods* berdasarkan pengelompokan IDX

NO.	Emiten	Kode Emiten
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
4	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
5	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO
6	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
8	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
9	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF
10	PT. Infofood ICBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	PT. Infofood Sukses Makmur Tbk	INDF
12	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
13	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI
14	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
15	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
16	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
17	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
18	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
19	PT. Merck Tbk	MERK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



20	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
21	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
22	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
24	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
25	PT. Schering-Plough Indonesia Tbk	SCPI
26	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
27	PT. Sintar Top Tbk	STTP
28	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI
29	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
30	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
31	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
32	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional dan pengukuran variabel untuk variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderating. Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian:

1. Variabel Endogen (*Dependent Variable*)

Nilai Perusahaan (NPP)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan terdapat dua pendekatan, yakni pendekatan akuntansi dan pendekatan pasar seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pendekatan akuntansi akan digunakan dua ukuran, yakni dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity*



(ROE). Untuk pendekatan pasar pengukuran perusahaan menggunakan Tobin's Q (TBQ)

Secara matematis, *Return On Assets* (Gitman, 2003:65) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Secara matematis, *Return On Equity* (Gitman, 2003:65) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Secara matematis, Tobin's Q dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \text{ME} + \text{PS} + \text{DEBT} / \text{TA}$$

Dimana:

- ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga penutupan saham
- PS = Nilai Likuidasi saham preferen perusahaan yang beredar.
- DEBT = (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar)
- TA = Nilai buku total aktiva perusahaan

Klapper dan Love dalam Darmawati dan Khomsiyah (2003) telah menyesuaikan rumus Tobin's Q dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \text{ME} + \text{DEBT} / \text{TA}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Eksogen (*Independent Variable*)

Kebijakan Keuangan Perusahaan

a) Kebijakan Hutang (**DER**)

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liability}{Shareholder's\ Equity}$$

b) Kebijakan Dividen (**DPR**)

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{Earning\ per\ share} \times 100\%$$

3. Variabel Moderating

Risiko Bisnis (**RBP**)

Menurut Anwar (2008:306), risiko bisnis merupakan suatu kegagalan pengawasan *intern* yang mengakibatkan kerugian tak terduga dan ketidakberhasilan manajemen untuk memastikan pengembalian kepada perusahaan.

Dalam mengukur risiko bisnis, terdapat beberapa pendekatan. Pada penelitian ini risiko bisnis diukur dengan

$$Standar\ Deviasi = \sqrt{\frac{\sum(\bar{X} - Xi)^2}{n}}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publikasi. Data yang digunakan merupakan data perusahaan *consumer goods* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2011. Data berikut diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, JSX atau IDX, *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan *homepage* BEI.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive* atau *judgment sampling* yaitu atas dasar pertimbangan perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *consumer goods* yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (telah listing) sebelum tahun 2007.
3. Perusahaan tersebut harus memiliki laporan keuangan per 31 Desember 2007 sampai dengan 31 Desember 2011 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor dan memiliki data harga saham pada periode penutupan (*closing price*) antara tahun 2007 sampai dengan 2011.
4. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menyediakan data *Earning per Share* (EPS) selama sembilan tahun berturut-turut selama periode 2003 sampai dengan 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menyediakan data pembagian dividen selama lima tahun berturut-turut selama periode 2007 sampai dengan 2011.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan dalam industri <i>Consumer Goods</i> yang listing s/d 2011	32
2	Perusahaan yang menyediakan data EPS selama 7 tahun	32
3	Perusahaan yang menyediakan data pembagian deviden selama 5 tahun berturut-turut selama periode 2007-2011	6

Sumber: data yang diolah

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hubungan masing-masing variabel dan pengujian hipotesis model empirik yang telah disampaikan pada Bab II, penulis akan menggunakan Model persamaan struktural yaitu SEM (*Structural Equation Model*). SEM memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. SEM lebih sesuai untuk analisis pada penelitian ini karena mampu mengestimasi beberapa persamaan secara terpisah, tetapi saling berhubungan dengan persamaan *multiple regression* secara simultan dan kemampuannya mempresentasikan variabel laten. Di samping itu memiliki fleksibilitas dalam menghubungkan antara teori dan data (Ghozali, 2011:1).



Menurut Ghazali (2011), model SEM berbasis *component* atau *variance*

(Partial Least Square - PLS) ini lebih cocok digunakan untuk pengujian karena tujuan PLS ini adalah untuk memprediksi. Hubungan epistemic antara variabel laten dan indikator pada PLS dapat berbentuk *reflective* atau *formative indikator*. PLS dapat mengestimasi model kompleks dengan sampel kecil (sampel yang direkomendasikan untuk PLS berkisar antara 30 sampai dengan 100 kasus) dan data tidak harus terdistribusi secara normal. Penelitian yang akan dilakukan berikut ini bersifat kausalitas prediktif dan model indikator bersifat formatif. Pada hubungan kausalitas prediktif, hubungan linear yang optimal antar variabel laten dihitung dan diinterpretasikan sebagai hubungan prediktif terbaik yang tersedia dengan segala keterbatasan yang ada. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Wold, 1985 di dalam Ghazali, 2011).

Estimasi parameter dapat dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni *weight estimate*, *path estimate* (estimasi jalur), dan *means estimate*. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap, dan setiap tahap menghasilkan estimasi parameter. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menurut Ghazali:

1. Melakukan proses iterasi untuk menentukan *weight estimate* yang berguna untuk menciptakan skor variabel laten;
2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan variabel laten dan antar blok indikator (*loading*) dengan variabel laten;
3. Melakukan *means estimate* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu dalam mengestimasi parameter, oleh karena itu teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan (Chin, 1998). Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik (Ghozali, 2011). Evaluasi terhadap *outer model* dan *inner model* dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. *Confirmatory Factor Analysis* (Tahap I)

Tahap *Confirmatory Factor Analysis* ini, merupakan tahap evaluasi model pengukuran atau *outer model*. Menurut Ghozali (2011), konstruk indikator formatif tidak dapat dievaluasi dengan *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi konstruk indikator formatif ini adalah dengan melihat nilai koefisien regresinya dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah sebesar 0,05 atau sama dengan $\alpha=5\%$.

2. Evaluasi Model Struktural atau *Inner Model* (Tahap II)

Pada tahap ini evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat prosentase *variance* yang dijelaskan, dengan cara :

(a) Uji *goodness-fit*,

Koefisien determinasi (*goodness-fit*) ini dinotasikan dengan R^2 . Pada intinya, koefisien ini berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji *goodness-fit* ini dilakukan dengan cara melihat nilai R^2 untuk setiap konstruk endogen/dependen. Kriteria hasil R^2 sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Estimasi koefisien jalur, yaitu dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah sebesar 5% atau nilai t statistik = 2,042.

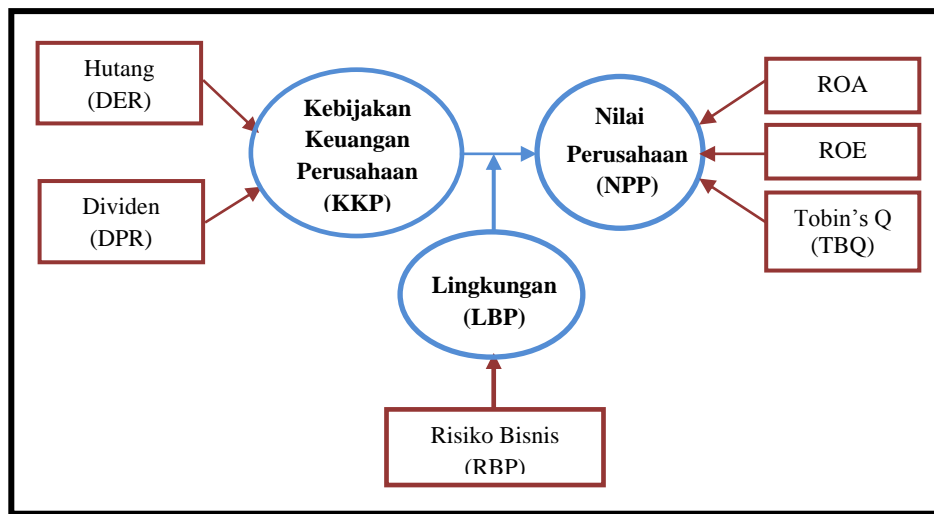
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Model Empirik Penelitian



Gambar 3.1 ini merupakan model empirik penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan keuangan perusahaan terhadap kebijakan keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh lingkungan bisnis yang berupa risiko bisnis.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada Gambar 3.1, maka persamaan *outer model* secara matematik adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel laten

$$KKP_i = \lambda_{1.1} DER_i$$

2. Untuk variabel laten

$$KKP_i = \lambda_{1.2} DPR_i$$

3. Untuk variabel laten

$$LBP_i = \lambda_{2.1} RBP_i$$



4. Untuk variabel laten

$$NPP_i = \lambda_{3.1} ROA_i$$

5. Untuk variabel laten

$$NPP_i = \lambda_{3.2} ROE_i$$

6. Untuk variabel laten

$$NPP_i = \lambda_{3.3} TBQ_i$$

Keterangan:

KKP	: Kebijakan Keuangan Perusahaan
NPP	: Nilai Perusahaan
LBP	: Lingkungan Bisnis Perusahaan
DER	: <i>Debt Equity Ratio</i> (Kebijakan Hutang)
DPR	: <i>Dividen Payout Ratio</i> (Kebijakan Dividen)
ROA	: <i>Return On Assets</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
TBQ	: Tobin's Q
RBP	: Risiko Bisnis

Sedangkan, berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada Gambar 3.1, persamaan *inner model* secara matematik adalah sebagai berikut :

$$NPP_i = \beta_1 KKP + \beta_2 LBP + \beta_3 KKP \times LBP$$

Keterangan:

NPP	: Nilai Perusahaan
KKP	: Kebijakan Keuangan Perusahaan
LBP	: Lingkungan Bisnis Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.